

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Ada banyak jenis penelitian, salah satunya adalah penelitian lapangan. Field research atau penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan langsung oleh peneliti di lapangan, khususnya dalam rangka pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti terjun langsung ke TK Periwati II Mulyorejo untuk menyelidiki penerapan metode gerak dan lagu untuk meningkatkan hafalan kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini (studi analisis neurosains pendidikan)

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Sederhananya, penelitian kualitatif adalah studi tentang bagaimana peneliti memahami dan menginterpretasikan makna peristiwa, interaksi, dan perilaku subjek dalam situasi tertentu, bukan hasil yang diperoleh melalui teknik statistik. Ini adalah jenis penelitian yang memperhatikan apa yang dimaksudkan untuk dilakukan.¹ Maka dalam penelitian ini peneliti memperoleh data melalui proses interaksi langsung di TK Periwati II Mulyorejo, dengan kata lain penelitian kualitatif menitikberatkan pada metode penelitian yang menghasilkan data kualitatif, data yang berasal dari perilaku anak dan pembelajaran yang kita amati, datang.

Saat ini terdapat beberapa penelitian kualitatif, salah satunya adalah studi kasus kualitatif. Studi kasus adalah studi yang mengkaji suatu masalah dengan kendala yang mendetail, mengumpulkan data secara keseluruhan dan juga menggabungkan sumber data yang berbeda.² Maka dapat disimpulkan jika peneliti dalam penelitian kualitatif menggunakan penelitian studi kasus yaitu peneliti akan mengambil data secara mendalam menggunakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dirasa tepat untuk dilakukan dengan tujuan mendapat gambaran mendalam tentang “Implementasi Metode Gerak dan Lagu dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Di TK Periwati II Mulyorejo (Studi Analisis Neurosains Pendidikan Islam)”

¹ Feny Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022) 4

² Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Alfabeta: Bandung, 2014)291

B. Setting Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap dan mudah dipahami oleh peneliti untuk diamati. Selain itu, setting penelitian digunakan untuk membantu peneliti menemukan dan menginterpretasikan kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan konteks waktu juga ruang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap dan mudah dipahami oleh peneliti untuk diamati. Tepatnya masuk ke dalam desa lengkung, terdiri dari dua gedung sekolah dan dibagi menjadi tiga kelas, yaitu A1, A2 dan B. Penelitian dilakukan selama satu bulan dengan peneliti datang ke TK Pertiwi II Mulyorejo.

Peneliti memilih TK Pertiwi II Mulyorejo sebagai tempat penelitian, karena TK Pertiwi II Mulyorejo menerapkan metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini, sehingga dirasa sangat tepat jika TK Pertiwi II Mulyorejo menjadi tempat penelitian. Selain itu lokasi TK Pertiwi II Mulyorejo memiliki lokasi yang strategis yaitu berada ditengah desa yang mana memudahkan peneliti untuk datang dan melakukan penelitian tanpa terkendala waktu. Alasan lainnya yaitu TK Pertiwi II Mulyorejo merupakan sekolah yang telah mengajarkan kemampuan berbahasa Inggris pada anak usia dini meski masih pada hal-hal dasar seperti angka, kata sapaan atau buah-buahan. Melalui beberapa alasan tersebutlah yang menjadi pertimbangan penulis memilih TK Pertiwi II Mulyorejo sebagai tempat penelitian karena di rasa cocok dan mampu memberikan data-data yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan judul penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, pendidik TK Pertiwi II Mulyorejo dan siswa kelas A1, A2 dan B yaitu proses pembelajarannya dalam memperluas kosakata bahasa Inggris melalui metode gerak dan lagu.

D. Sumber Data

Sumber data mengacu pada objek penelitian atau topik dari mana data itu diperoleh.³ Dalam penelitian ini, seluruh aspek pendukung kelengkapan materi penelitian mengenai penerapan metode gerak dan lagu untuk meningkatkan hafalan kosakata bahasa

³ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana Pramedia Groub, 2014) 39

Inggris berbasis neurosains pada anak usia dini di TK Pertiwi II Mulyorejo digunakan sebagai sumber data, antara lain:

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama. Sumber informasi pertama dapat berupa tulisan atau kesaksian orang-orang yang terlibat langsung dalam peristiwa tersebut, yang dapat berupa dokumen audio, video atau foto.⁴ Oleh karena itu, pembelajaran anak atau perilaku anak yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber informasi utama atau terpenting. Sumber data primer dapat diambil dari catatan tertulis, rekaman audio atau video, foto, dan lain-lain. Data primer untuk penelitian ini adalah perilaku yang diamati dan proses pembelajaran anak dan guru, tergantung pada sumber data primer yang diperiksa.

Data primer juga dapat dilakukan melalui observasi yang didapat dengan terjun langsung di TK Periwi II Mulyorejo, dari mulai guru, dan siswa kelas B.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder, atau sumber data kedua, adalah data yang terkait secara tidak langsung dengan seseorang atau sesuatu.⁵ Data sekunder biasanya berupa data dokumen atau laporan yang ada. Dalam penelitian ini data berupa kesaksian yang meliputi informasi perkembangan anak serta saran penggunaan gerakan lagu dan metode peningkatan menghafal kosakata bahasa Inggris sejak usia dini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data sesuai dengan kriteria data yang ditentukan.⁶ Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara yang berbeda, di lingkungan yang berbeda dan dari sumber yang berbeda. Selain itu, dari segi metode atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data untuk penelitian

⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2015) 118

⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, 118

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 224

kualitatif antara lain misalnya. Observasi, wawancara dan dokumentasi, antara lain:

1. Observasi

Menurut Sri Jumiati dkk. Observasi merupakan kegiatan mengumpulkan informasi dengan mengamati secara langsung kehidupan sehari-hari dan kegiatan responden secara langsung di tempat. Kegiatan ini dapat dilakukan menggunakan *tape recorder dan camera*. Observasi memiliki beberapa komponen yang perlu diperhatikan yaitu *Place, Actor, dan Activity*.⁷ Bagian dari informasi yang dikumpulkan dari pengamatan adalah tempat, pelaku, fungsi, objek, aktivitas, peristiwa, waktu, dan perasaan. Tujuan penelitian observasi adalah untuk memberikan gambaran yang realistis tentang tingkah laku atau kejadian, menjawab pertanyaan, serta memahami dan mengevaluasi tingkah laku manusia.⁸ Ada banyak cara untuk melakukan observasi atau observasi, diantaranya observasi partisipatif, observasi terstruktur, observasi terbuka atau observasi terselubung.

Digunakan dalam studi yang dilakukan, peneliti berpartisipasi atau memiliki peran terbatas dalam mengamati para peserta. Observasi partisipan dibagi lagi menjadi beberapa kelompok yaitu partisipasi pasif, sedang, aktif dan penuh. Dalam penelitian ini, peneliti dari TK Pertiwi II Mulyorejo tidak hanya mengamati anak-anak, tetapi bernyanyi, bergerak, berpartisipasi dan mengamati bersama mereka. Observasi partisipan aktif digunakan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat yang dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau memverifikasi informasi yang diterima sebelumnya. Teknik wawancara untuk penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam atau *in-depth interviewing* adalah suatu proses memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian melalui percakapan tatap muka antara pewawancara dengan informan atau responden, dengan atau tanpa bimbingan. Tempat dimana pewawancara atau informan dapat berpartisipasi dalam kehidupan sosial yang relatif panjang.⁹ Wawancara kualitatif dilakukan secara informal

⁷ Feny Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 33

⁸ Hamid Darmadi, *Metode penelitian Pendidikan dan sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 291

⁹ Hamid Darmadi, *Metode penelitian Pendidikan dan sosial*, 291

dalam bentuk percakapan dan pertanyaan terbuka digunakan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan lengkap.¹⁰

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan menanyakan kepada informan yang diyakini dapat memberikan informasi penting tentang penelitian yang dilakukan, yaitu 1 pendidik yang terdiri dari Ibu Ngatri selaku guru kelas A dan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran serta kepala TK Pertiwi II Muryorejo yaitu Ibu Suwarsi yang juga guru kelas B, Alat yang harus diperhatikan dan digunakan selama proses wawancara antara lain buku catatan untuk membantu merekam semua percakapan dengan narasumber, *tape recorder* untuk membantu percakapan antara peneliti dan informan, rekaman pertemuan dan bukti rekaman. Selanjutnya adalah kamera yang berguna untuk mnedokumentasikan pertemuan dan sebagai sumber bukti penelitian yang menunjukkan jika penelitian benar-benar dilakukan di TK Pertiwi II Mulyorejo.

3. Dokumentasi

Seperti yang telah disebutkan, dokumentasi adalah bagian dari penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi dalam bentuk visual. Menurut Feny Rita Fiantika yang mengutip Zuriyah, dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi tentang warisan sastra, seperti arsip yang berisi teori, pendapat atau buku-buku hukum dan buku-buku lain yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.¹¹ Dokumen merupakan rekaman insiden masa lalu. Dokumen bisa berupa teks, gambar, atau karya monumental. Penelitian dokumenter melengkapi penggunaan teknik observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.¹²

Dalam penelitian ini referensi foto atau informasi terkait seperti anekdot anak yang diperoleh langsung dari TK Pertiwi II Muryorejo meliputi penerapan gerakan dan lagu untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini (Studi analitik neurosains pendidikan Islam).

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai metode pengumpulan data yang paling penting. Oleh karena itu, pengujian

¹⁰ Nusa Putra dan Ninien Dwi Lestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)

¹¹ Feny Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 14

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kuantitatif dan R&D*, 240

validitas data berbeda dengan penelitian kuantitatif, data yang valid dan reliabel hanya dapat dihasilkan oleh peralatan yang telah teruji validasi.¹³ Oleh karena itu, diperlukan beberapa metode untuk menentukan keakuratan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji probabilitas sebagai teknik untuk menguji validitas data. Ada beberapa pemeriksaan kredibilitas, seperti menambahkan bukti, menambahkan konsistensi, triangulasi, menganalisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan pengecekan ganda.¹⁴ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode yang diyakini yaitu metode triangulasi yang dianggap cocok untuk menguji ketepatan materi pembelajaran, dan menerapkan metode gerakan dan lagu untuk belajar mengingat kosakata bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah proses verifikasi informasi dengan cara memeriksa atau memverifikasi informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Pemeriksaan triangulasi dilakukan untuk meningkatkan keandalan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan menggunakan tiga strategi, antara lain:¹⁵

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk memverifikasi keaslian informasi dilakukan dengan mempertimbangkan informasi dari sumber yang berbeda. Dalam triangulasi sumber, peneliti mencari informasi tambahan dari berbagai sumber tentang percakapan yang sedang diselidiki.

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti mengkonfirmasi informasi tersebut dengan melaporkan hal yang sama melalui berbagai sumber, seperti guru, dan kepala sekolah. Prinsip dari strategi ini adalah semakin banyak sumber, semakin baik.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji keandalan informasi adalah dengan memverifikasi informasi

¹³ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, ((Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013))87

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kuantitatif dan R&D*, 70

¹⁵ Nusa Putra dan Ninien Dwi Lestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) 103

dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik atau metode yang berbeda.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa peneliti bekerja dengan sumber yang sama tetapi dengan metode yang berbeda. Peneliti mempelajari implementasi metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kemampuan daya ingat berbasis neurosains anak usia dini bagi guru yang mengajar, namun dengan beberapa metode, seperti metode observasi yang artinya peneliti melihat dan mengamati pembelajaran. Pada dasarnya triangulasi metode adalah teknik yang digunakan untuk menguji kehandalan informasi dengan cara meneliti informasi dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik atau metode yang berbeda.

c. **Triangulasi Waktu**

Waktu juga sering mempengaruhi keandalan informasi. Metode wawancara pagi, ketika informan masih segar dan memiliki sedikit masalah, memberikan informasi yang lebih efektif dan meningkatkan kredibilitas. Oleh karena itu, verifikasi kehandalan data melalui wawancara, observasi, atau teknik lainnya dapat dilakukan pada waktu dan kondisi yang berbeda.¹⁶ Melihat narasumber pada waktu yang berbeda diharapkan dapat menemukan dan merumuskan kemampuan guru tersebut untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini berbasis neurosains.

G. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah menyelesaikan lapangan dalam waktu tertentu. Analisis data berfokus pada analisis data lapangan dengan mengumpulkan informasi dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan secara intensif dan terus menerus sampai datanya lengkap. Berikut proses analisis data peneliti menerapkan metode gerakan dan lagu untuk meningkatkan kemampuan mengingat kosakata bahasa Inggris pada anak usia dini neurosains antara lain:¹⁷

1. **Analisis Sebelum Dilapangan**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Saat menganalisis data, data dari

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kuantitatif dan R&D*, 274

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kuantitatif dan R&D*, 246

penelitian sebelumnya atau data sekunder dari objek penelitian digunakan.

Hal ini dapat disimpulkan jika peneliti melakukan analisis data sebelum terjun langsung ke lapangan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan survei pendahuluan di TK Pertiwi II Mulyorejo untuk mencari narasumber terkait penerapan metode gerak dan lagu untuk meningkatkan kemampuan berhubungan kosakata anak usia dini berdasarkan memori neurosains.

2. Teknik Analisis Data Dilapangan

Teknik analisis data lapangan dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data dan dalam jangka waktu tertentu setelah pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data di bidang ini dapat dibagi menjadi beberapa kategori, misalnya:

a. *Data Reduction atau Reduksi Data*

Reduksi data berarti meringkas, memprioritaskan, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mencari dan akhirnya menemukan. Dalam penelitiannya, peneliti memfokuskan pada penerapan metode gerak dan nyanyian untuk meningkatkan kemampuan belajar kosakata bahasa Inggris anak usia dini TK Pertiwi II Mulyorejo dari sudut pandang ilmu saraf.

b. *Data Display atau Penyajian Data*

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir, dan lainnya. Menyajikan informasi membantu peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan di masa mendatang. Penelitian ini menyajikan penerapan gerakan dan lagu TK Pertiwi II Mulyorejo untuk menghafal kosa kata bahasa Inggris dari perspektif ilmu saraf.

c. *Concluding Drawing atau Verification*

Langkah ketiga adalah menarik atau memverifikasi kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah pengamatan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Informasi dapat berupa deskripsi atau deskripsi objek yang sebelumnya tidak jelas dan dapat menjadi jelas selama

penyelidikan, dan dapat berupa kausalitas atau asosiasi, hipotesis atau teori.

Kesimpulan tentang pengenalan metode gerakan dan lagu untuk meningkatkan tampilan kosa kata anak usia dini dari perspektif ilmu saraf masih bersifat tentatif, dan bukti valid dari materi tersebut dihasilkan saat penelitian kembali ke lapangan, mengkonfirmasi informasi selanjutnya. Kemudian itu bisa berubah ketika kita menemukannya.

Oleh karena itu dapat dikatakan jika kesimpulan yang didapatkan masihlah bersifat sementara. Kesimpulan ini berupa kesimpulan sementara dan kesimpulan aktif mengenai implementasi metode gerak dan lagu.

